

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengaruh *Islamic Parenting* terhadap tingkat *Religiusitas* peserta didik di SMP IT Al-Furqon, maka dalam bab ini penulis mengemukakan tingkat *Religiusitas* Berdasarkan garis kontinum melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel tingkat religiusitas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat religiusitas termasuk dalam kategori (baik) dalam hal *ideologi, ritual, eksperimental, intelektual, dan konsektual*. Kemudian *Islamic Parenting* peserta didik di SMP IT Al-Furqon Berdasarkan garis kontinum melalui jumlah skor tanggapan dari 15 pernyataan yang diajukan mengenai variabel tingkat religiusitas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai tingkat religiusitas termasuk dalam kategori (baik). dalam hal pengetahuannya tentang *ideal role model, care and control, communication, habituation dan consequency*. Dari hasil perhitungan *output SPSS* diperoleh nilai t_{hitung} untuk X sebesar 6,480 dan t_{tabel} 2,048 dan nilai *p-value (sig.)* 0,000. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *p-value (sig.)* $< (\alpha = 0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya peran *Islamic parenting* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Religiusitas* peserta didik di SMP IT Al-Furqon.

B. Saran

Adapun saran yang akan penulis sampaikan merupakan untuk berikut:

1. Orang tua diekspektasikan bisa proses membimbing putra-putri mereka saat berada di luar jam sekolah. Dikarenakan peranan orang tua pada peningkatan *Religiuitas* para remaja sangat penting
2. Seluruh guru tanpa terkecuali ialah cermin untuk siswa. dimana dari itu guru harus mampu memberi contoh dan pembiasaan pada berperbuatan baik pada siswa bila pola asuh orang tua kurang maksimal
3. Sekolah harus bisa merangkul seluruh pihak yang terkait untuk bisa bersama-sama mewujudkan suasana yang kondusif untuk meningkatkan religiusitas pada pembentukan perbuatan selain Islamic parenting seperti disiplin remaja, terutama pada hal moral atau lewat kajian agama.
4. Khususnya untuk para remaja dan orangtua muslim pada umumnya untuk lebih mempertegas keagamaannya, tidak hanya pada wilayah-wilayah fisik saja namun juga harus menjangkau wilayah-wilayah psikis, sampai mampu merasakan nikmatnya beribadah. Selain itu beragama bukan hanya hanya formalitas, serta untuk berlindung pada masyarakat yang mayoritas. Dan seharusnya para masyarakat selalu untuk mewujudkan lingkungan yang damai, yaitu dengan mengindahkan dan membudayakan kehidupan yang islami dan sesuai dengan syariat Islam.